

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kompetensi, motivasi terhadap kinerja mengajar guru. Yang menjadi objek penelitian atas masalah yang telah diidentifikasi adalah kinerja mengajar guru pada SMK Al-Irsyad Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah variabel kompetensi guru dan motivasi sebagai variabel bebas (variabel *independent*) dan kinerja mengajar guru sebagai variabel terikat (variabel *dependent*).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang didapat. Metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. (Winarno Surakhmad, 1994:140)

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah variabel kompetensi guru dan motivasi. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah variabel kinerja mengajar guru. Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka penulis membuat tabel operasionalisasi variabel yang diteliti sebagai berikut :

3.3.1 Operasional Variabel Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab.

Merujuk pada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dimensi kompetensi guru yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dimensi pedagogik, profesional, personal dan sosial.

- a. Dimensi kompetensi pedagogik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan merencanakan program belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penelitian.
- b. Dimensi kompetensi profesional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kemampuan pengembangan profesi, dan pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan.
- c. Dimensi kompetensi personal dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, dari seorang guru. Indikator dimensi ini meliputi sikap, dan keteladanan.
- d. Dimensi kompetensi sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan

masyarakat sekitar. Indikator dimensi ini meliputi interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

Operasional variabel kompetensi guru secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kompetensi guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Bebas(X1) Kompetensi Guru	1. Kompetensi Pedagogik	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan tujuan • Mampu memilih materi • Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran • Mampu menyusun perangkat penilaian • Mampu mengalokasikan waktu 	Ordinal
		Kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuka pelajaran • Mampu menyajikan materi • Mampu menggunakan media dan metode • Mampu menggunakan alat peraga • Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif • Mampu memotivasi siswa • Mampu menyimpulkan pelajaran • Mampu memberikan umpan balik • Mampu melaksanakan penilaian • Mampu menggunakan waktu 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		Kemampuan melakukan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran • Mampu memeriksa jawaban • Mampu mengolah dan menganalisis hasil 	

			<p>penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian • Mampu melaksanakan tindak lanjut • Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut • Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian 	
	2. Kompetensi Profesional	<p>Kemampuan penguasaan materi pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menguasai substansi materi pembelajaran • Mampu mengorganisasikan materi pembelajaran • Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa 	Ordinal
		<p>Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis makalah • Mampu menulis/menyusun diktat pelajaran • Mampu menulis buku pelajaran • Mampu menulis modul • Mampu menulis karya ilmiah • Mampu melakukan penelitian ilmiah (<i>action reseacrh</i>) 	
		<p>Kemampuan pengembangan profesi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah • Mampu mengikuti pelatihan terakreditasi • Mampu mengikuti pendidikan kualifikasi • Mampu mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		<p>Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami visi dan misi sekolah • Memahami fungsi sekolah • Mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam proses dan hasil belajar 	

			<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tujuan pendidikan nasional • Memahami kebijakan pendidikan SMK 	
	3. Kompetensi personal	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjaga citra guru • Mampu menjaga wibawa guru • Mampu bersikap empati 	Ordinal
		Keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memegang teguh norma agama • Mampu memberikan contoh teladan pada anak didik 	
	4. Kompetensi sosial	Interaksi guru dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berinteraksi secara efektif dengan siswa di dalam kelas • Mampu memposisikan diri sebagai guru di hadapan siswa • Mampu berinteraksi secara efektif dengan siswa di luar kelas 	Ordinal
		Interaksi guru dengan kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berinteraksi secara formal dengan kepala sekolah • Mampu berinteraksi secara informal dengan kepala sekolah 	
		Interaksi guru dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berinteraksi dengan guru lain secara formal • Mampu berinteraksi dengan guru lain secara informal 	
		Interaksi guru dengan orang tua siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berinteraksi efektif dengan orang tua siswa secara formal • Mampu berinteraksi efektif dengan orang tua siswa secara informal 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		Interaksi guru dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berinteraksi secara efektif dengan masyarakat • Mampu mendorong kreativitas masyarakat. 	

Sumber : Diadaptasi dari Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, dan Daftar Kompetensi Guru yang dikembangkan Depdiknas 2003.

3.3.2 Operasional Variabel Motivasi

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari seorang guru untuk berperilaku dalam menjalankan profesi keguruan.

Merujuk kepada teori motivasi dari McClelland, motivasi dalam penelitian ini meliputi dimensi *need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation*.

- a. Dimensi *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan guru untuk bekerja lebih baik dari orang lain. Dimensi ini diukur melalui karakteristik individu berprestasi, meliputi kreatifitas, umpan balik, memperhitungkan keberhasilan, dan menyatu dengan tugas.
- b. Dimensi *Need for Power* (kebutuhan akan kekuasaan), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan guru untuk mencapai kedudukan yang terbaik dalam organisasi. Dimensi ini diukur melalui karakteristik individu berprestasi, meliputi mempengaruhi dan mengendalikan orang lain dan respon terhadap masalah-masalah organisasi.
- c. Dimensi *Need for Affiliation* (kebutuhan untuk berafiliasi) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan guru untuk mengadakan hubungan yang erat dan saling menyenangkan dengan orang lain. Dimensi ini diukur melalui karakteristik individu berprestasi, meliputi kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia hidup dan bekerja (*sense of belonging*), kebutuhan akan perasaan dihormati (*sense of important*), kebutuhan akan perasaan ikut serta (*sense of participation*).

Operational variabel motivasi secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut

ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Bebas(X2) Motivasi	1.Kebutuhan akan prestasi	Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk melakukan pekerjaan dengan cara-cara baru yang lebih inovatif • Dorongan mencari peluang untuk maju agar lebih optimal dalam bekerja • Dorongan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi • Dorongan untuk berinisiatif dalam melakukan pekerjaan 	Ordinal
		Umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk mendapatkan umpan balik yang cepat dari hasil pekerjaan yang dilakukan • Dorongan untuk mendapatkan umpan balik yang konkret dari hasil pekerjaan yang dilakukan • Dorongan untuk mendapatkan umpan balik untuk melakukan perbaikan 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		Memperhitungkan keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk menentukan tujuan pekerjaan secara realistis • Dorongan untuk berani mengambil risiko dari pekerjaan yang dilakukan • Dorongan untuk bertanggungjawab terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan • Dorongan untuk mencapai tujuan lebih baik dari sebelumnya 	
		Menyatu dengan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk mempunyai komitmen terhadap pekerjaan • Dorongan untuk mempunyai loyalitas terhadap pekerjaan 	

			<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk disiplin dalam melakukan pekerjaan 	
	2. Kebutuhan akan kekuasaan	Mempengaruhi dan mengendalikan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk bersaing dengan orang lain dalam melakukan pekerjaan • Dorongan untuk menjadi yang terbaik dari orang lain • Dorongan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan guru lain dalam bekerja • Dorongan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan kepala sekolah dalam bekerja • Dorongan untuk mengadakan pendekatan dalam mempengaruhi orang lain dengan menjaga prestasi kerjanya. 	Ordinal
		Respon terhadap masalah-masalah organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi sekolah • Dorongan untuk aktif melaksanakan kebijakan-kebijakan organisasi • Dorongan untuk aktif mencari solusi terbaik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sekolah 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
	3. Kebutuhan untuk berafiliasi	Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan kerja (<i>sense of belonging</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk menciptakan hubungan yang saling menyenangkan dengan orang lain • Dorongan untuk membina hubungan yang saling menyenangkan dengan orang lain • Dorongan untuk mengembangkan hubungan yang saling menyenangkan dengan orang lain 	Ordinal
		Kebutuhan akan perasaan dihormati (<i>sense of important</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk saling menghargai prestasi kerja orang lain • Dorongan untuk 	

			<p>memberikan saran pada orang lain dengan menggunakan etika dan cara yang santun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk mengakui kelebihan orang lain 	
		<p>Kebutuhan akan perasaan diikutsertakan (<i>sense of participation</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan • Dorongan untuk membantu orang lain yang berada dalam kesulitan • Dorongan untuk berempati pada orang lain 	

Sumber : Diadaptasi dari teori Motivasi McClelland, merujuk pada berbagai sumber.

3.3.3 Operasionalisasi Variabel Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru diidentifikasi sebagai unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran sebagai realisasi konkret dari kompetensi yang dimilikinya berdasarkan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan. Dimensi variabel ini meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

- a. Dimensi merencanakan pembelajaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai unjuk kerja guru dalam mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran. Indikator dimensi ini meliputi merumuskan tujuan pengajaran, memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, merumuskan kegiatan belajar mengajar dan merencanakan penilaian
- b. Dimensi melaksanakan pembelajaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai unjuk kerja guru dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Indikator dimensi ini meliputi membuka pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran dan menutup pembelajaran.

c. Dimensi mengevaluasi pembelajaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai unjuk kerja guru dalam mengukur (measure) dan menilai (evaluation) tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran. Indikator dimensi ini meliputi pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.

Operasiona; variabel kinerja mengajar guru secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Terikat (Y) Kinerja Mengajar Guru	1. Merencanakan pembelajaran	Merumuskan tujuan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Urutan tujuan dari yang mudah kepada yang sukar • Kejelasan kriteria pencapaian tujuan 	Ordinal
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum • Memilih dengan tepat bahan yang sesuai dengan karakteristik murid • Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir siswa 	
		Merumuskan kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran • Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar • Menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar • Menentukan perkembangan alat pengajaran • Menentukan media pembelajaran • Menentukan sumber 	

			pengajaran	
		Merencanakan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jenis penilaian • Menentukan bentuk penilaian • Membuat alat penilaian hasil belajar 	
	2.Melaksanakan pembelajaran	Memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan pengait/ordinal apprsepsi • Menyampaikan tujuan • Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar 	Ordinal
		Menyampaikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan secara sistematis • Memberi contoh • Menggunakan alat/media pengajaran • Menggunakan metode pengajaran • Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif 	
Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
			<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan pada siswa • Mengatur penggunaan waktu • Mengorganisasi murid • Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar 	
		Menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pelajaran • Memberikan tindak lanjut 	
	3.Mengevaluasi pembelajaran	Melaksanakan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan evaluasi selama PBM ordinal berlangsung • Melaksanakan evaluasi pada akhir pelajaran • Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang telah diberikan • Kesesuaian evaluasi dengan tujuan • Kesesuaian evaluasi dengan bahan pelajaran • Menafsirkan hasil evaluasi 	Ordinal
		Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengajaran kebaikan • Melaksanakan pengajaran pangaayaan • Melaksanakan pembinaan 	

			sikap dan kebiasaan belajar yang baik	
--	--	--	---------------------------------------	--

Sumber: Diadaptasi dari Usman (1994), Majid (2005), dan sumber lainnya yang relevan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh, baik secara langsung maupun secara tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data yang penulis gunakan meliputi:

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari suatu perusahaan dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer penulis diperoleh melalui penyebaran angket kepada populasi yang telah ditetapkan.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian dimana subjektifitas tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder tersebut bisa berasal dari literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5 Populasi

Menurut Sudjana (1992:72), "Populasi adalah totalitas semua yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik

tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Sedangkan Sugiyono (2004:72) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Al-Irsyad Haurgeulis Kabupaten Indramayu yang berjumlah 20 Orang. Sebagai penjelasan lebih lanjut tentang jumlah populasi yang akan diteliti, maka dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) Mata Diklat Perkantoran
Di SMK Al-Irsyad Haurgeulis Kabupaten Indramayu

No.	Sub Populasi	Jumlah (N _i)
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Staf TU	4
3.	Ketua Program Studi	2
4.	Tenaga Pengajar (Guru)	20
Jumlah Total Sub Populasi		27

Sumber: Dokumen/Arsip Sekolah Tahun 2006-2007

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alasan penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat
2. Penulis akan mendapatkan jawaban yang relatif seragam, sehingga memudahkan dalam pengolahan data.
3. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam empat jenis angket meliputi:

1. Angket tentang kompetensi guru.
2. Angket tentang motivasi,
3. Angket tentang kinerja mengajar guru.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi angket, sebagaimana terlampir.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban.
3. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono, 2002), tiap alternatif jawaban diberi skor yang terentang dari 1 sampai dengan 5.

4. Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka perlu adanya alat pengukuran yang baik yang berupa instrumen penelitian. Sebelum instrumen itu dipergunakan, maka terlebih dahulu harus diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Angket sebagai instrumen atau alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui uji validitas dan uji realibilitas. Instrumen pengumpulan data yang layak adalah yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar, uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap bulir item dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah Product Moment Correlation Formula seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi A. 1998:72})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai *r product moment*. Dengan kriteria jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka bulir soal valid, jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka bulir soal tidak valid.

3.6.2 Uji Realibilitas Angket

Instrumen penelitian disamping harus valid juga harus realibel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketepatan. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui kemantapan atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *alpha* (Riduwan, 2006:108) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi A. 1998:72})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians bulir

α_t^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi A. 1998:72})$$

Keterangan:

σ = varians skor tiap-tiap item

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kelengkapan pegisian angket

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data

2. Skoring data yaitu memberi skor pada tiap item. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Mampu/Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2.	Mampu/Setuju/Sering/Positif	4	2
3.	Cukup Mampu/Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu	3	3
4.	Tidak Mampu/Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4
5.	SangatTidak Mampu/Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1	5

3. Rekapitulasi nilai angket

Rekapitulasi nilai angket dalam hal ini hasil skoring dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item tiap variabel. Adapun bentuk tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
3.									
4.									
...									
N									

Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{BanyakKelasInterval}}$$

Berdasarkan skor rata-rata jawaban

responden seperti tampak pada tabel berikut

Tabel 3.7
Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

3.8.2 Pengujian Persyaratan Pengolahan Data

Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-Kuadrat

Mengingat data yang akan diuji berbentuk interval maka penelitian ini menggunakan statistik parametric. Dengan demikian setiap data pada tiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Langkah kerja sehubungan dengan uji normalitas ini adalah :

1. Menghitung skor terbesar dan terkecil
2. menentukan rentang (R)
3. Menentukan banyaknya kelas interval (BK)

$$\text{Rentang I} = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + (3,3)\log n$$

4. Menentukan nilai panjang kelas (i)

$$I = R$$

5. Mencari frekuensi tiap-tiap kelas. Untuk memudahkan perhitungan perlu dibuat tabel daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Kelas interval	F	Nilai Tengah (Xi)	f.Xi	f.Xi ²
----	----------------	---	-------------------	------	-------------------

6. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i^2}{n}$$

7. Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- a. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

Mencari luas 0-z dari tabel kurve Normal dari 0-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

- b. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris yang paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

Frekuensi yang diharapkan (f_e) dan hasil pengamatan (f_o) untuk variabel

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	f_e	f_o
----	-------------	---	----------	--------------------------	-------	-------

9. Mencari Chi Kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk) = k-1, maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat:

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ Artinya distribusi data tidak normal

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Kesimpulan : Analisis korelasi maupun regresi dapat tidaknya dilanjutkan.

3.8.2.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi dan analisis regresi sederhana.

a. Uji Kelinearitas Regresi

Langkah kerja uji linearitas regresi yang dirumuskan Riduwan (2004:126-129) adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{Reg[b/a]}$ dengan rumus:

$$JK_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu JK_{Res} dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$(RJK_{Reg[a]}) = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$(RJK_{Reg[b/a]}) = JK_{Reg[b/a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res} dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat error JK_{ϵ} dengan rumus:

$$JK_{\epsilon} = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Langkah 8. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{\epsilon}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error RJK_E dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

Langkah 11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Tabel 3.8
Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Varian	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$		Linier	Linier
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$RJK_{reg(a)}$	Keterangan	
Regresi(b/a)	1	$JK_{reg(b/a)}$	$RJK_{reg(b/a)}$		
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna cocok	k-2	JK_{TC}	RJK_{TC}		
Kesalahan (Error)	n-k	JK_E	RJK_E		

Langkah 12. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

Langkah 13. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

Langkah 14. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3.7.3 Uji Hipotesis

Teknik analisis data untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien korelasi Product-Moment. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana, kemudian menghitung koefisien korelasi, sehingga setelah dilakukan perhitungan akan diketahui apakah hipotesis ditolak atau diterima. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2002:203) “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional”. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah kinerja mengajar guru (variabel Y) dipengaruhi oleh kompetensi dan motivasi (variabel X).

Selain itu Sugiyono (2002:204) juga menyatakan bahwa:

Dampak dari menggunakan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel dependen (Y) dapat dinaikkan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independent (X) atau meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independent atau sebaliknya.

Sedangkan Riduwan (2004:244) mengemukakan bahwa: “Analisis Regresi adalah merupakan prosedur di mana dengan melalui formulasi persamaan matematis akan diramalkan nilai variabel random kontinyu berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui”.

Persamaan linier:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Riduwan, 2004:148})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja mengajar guru

X = Kompetensi guru dan Motivasi

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Di mana :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \text{ (Riduwan, 2004:148)}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \text{ (Riduwan, 2004:148)}$$

3.7.3.2 Uji Koefisien Korelasi Product-Moment

Pada dasarnya uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji koefisien korelasi Product-Moment dengan memakai uji statistik F, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan menurut standar Guilford sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2001:183) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kalsifikasi Koefisien Korelasi

0,00-0,199 = Sangat Rendah
0,20-0,399 = Rendah
0,40-0,599 = Cukup Kuat
0,60-0,799 = Kuat
0,80-1,00 = Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2001:183

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kompetensi dan motivasi (variabel X) terhadap kinerja mengajar guru (variabel Y) digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1996:371)

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji signifikansi. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, menurut Riduwan (2005:152) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Langkah 2. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ reg\ b/a, dk\ res)}$$

Langkah 3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Kriteria yang digunakan yaitu :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier dinyatakan signifikan (diterima).

3.7.3.3 Analisis Regresi Ganda

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rumusan hipotesis H_0 dan H_1 ,

$H_0 : R = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru.

$H_0 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh antara kompetensi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru.

2. Menentukan uji statistik yang sesuai, yaitu $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

3. Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi a:

$$Jk_{(Re\ ga)} = \sum Y^2$$

4. Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi b/a dengan rumus :

$$Jk_{(reg\ b/a)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$
$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$
$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Maka :

$$Jk_{(reg\ b/a)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

1. Menentukan Jumlah Kuadrat residu $Jk(S)$ dengan rumus :

$$Jk(S) = Jk_{Re\ ga} - Jk_{(Re\ gb/a)}$$

2. Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{Jk_{(regb/a)}}{2}}{\frac{Jk(S)}{n-3}}$$

3. Menentukan nilai kritis (α) dengan derajat kebebasan untuk dbreg = 1 dan dbres = n-3. maka didapat nilai tabel F pada $\alpha=5\%$; dimana dbreg = 2 dan dbres = n-3, dengan demikian nilai hitung $F >$ nilai tabel F, maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan (berarti).
4. Membuat Kesimpulan

